

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tanaman Melon.....	4
2.1.1 Taksonomi	4
2.1.2 Morfologi.....	4
2.1.3 Syarat Tumbuh.....	5
2.1.4 Kendala Budidaya	5
2.2 Begomovirus	6
2.2.1 Penyebaran Virus di dalam Jaringan Tanaman	7
2.2.2 Penyebaran Virus melalui Serangga Vektor	8
2.2.3 Identifikasi Molekuler Begomovirus.....	9
III. HIPOTESIS.....	10
IV. METODE PENELITIAN.....	11
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
4.2 Alat dan Bahan	11
4.2.1 Alat Penelitian	11
4.2.2 Bahan Penelitian.....	11
4.3. Tata Pelaksanaan Penelitian	11
4.3.1. Identifikasi Molekuler Begomovirus pada Tanaman Melon dengan PCR	11
4.3.1.1. Identifikasi Virus	12
4.3.1.2. Elektroforesis.....	13
4.3.1.3. Analisis Data Sekuens	14
4.3.2. Deteksi Distribusi Virus pada Jaringan Tanaman Melon	14
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
5.1 Identifikasi Molekuler Begomovirus pada Tanaman Melon dengan PCR.....	16



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Insidensi dan Persebaran Begomovirus secara Molekuler Pada Jaringan Tanaman Melon
CHUSNU NAURA SYIFA FATIKA, Dr. Ir. Sedyo Hartono, M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

5.2 Deteksi Distribusi SLCCNV pada Jaringan Tanaman Melon	21
5.3 Insidensi Penyakit Keriting	24
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
6.1. Kesimpulan	28
6.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29



DAFTAR TABEL

Tabel 4.3.2.1 Urutan basa primer Krusty-Homer	13
Tabel 5.1 Presentase hasil homologi sekuens isolat Begomovirus dari Kabupaten Karanganyar.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1 Genom Begomovirus monopartit dan bipartit (ICVT, 2024).....	7
Gambar 5.1 Pucuk daun normal (A), pucuk daun bergejala mengeriting	17
Gambar 5.2 Hasil visualisasi amplifikasi DNA	18
Gambar 5.3 Analisis Filogenetik isolat Begomovirus dari berbagai jaringan bagian melon	20
Gambar 5.4 Deteksi DNA virus pada jaringan tanaman melon.....	22
Gambar 5.5 Insidensi penyakit keriting.	25
Gambar 5.6 Perkembangan insidensi penyakit keriting.	26